

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan. Penelitian ini dijalankan secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data mengenai permasalahan yang diteliti. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Mengumpulkan data meliputi wawancara, catatan lapangan, dan dokumen yang memberikan gambaran umum mengenai permasalahan yang diteliti.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum empiris sebagai dasar metode penelitian., yaitu metode yang mengkaji penerapan hukum dalam kehidupan nyata dan efektivitasnya di masyarakat.²

Penelitian ini dilakukan di lokasi penelitian penulis di Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, di sepanjang jalan utama Simpang Empat Serapat hingga Jembatan Sei Alalak. Lokasi ini dipilih karena penelitian difokuskan pada laporan masyarakat mengenai kabel yang tidak beraturan kepada instansi terkait. Namun, instansi tersebut tidak memberikan pelayanan yang memadai, sehingga masyarakat melaporkan dugaan maladministrasi yang dilakukan oleh instansi tersebut kepada Ombudsman.

¹ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 28

² 2Metode Penelitian Empiris, <https://idtesis.com/metode-penelitian-hukum-empiris-dannormatif//>, (diakses tanggal 9 Maret 2025 pukul 00.22).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data utama yang menjadi fokus dalam pengumpulan informasi serta analisis penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan, khususnya bagian pemeriksaan (asisten pemeriksa) yang menangani laporan masyarakat mengenai dugaan maladministrasi dalam kasus kabel telekomunikasi tidak beraturan di wilayah Handil Bakti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada fokus kajian yang ditetapkan peneliti guna memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Objek penelitian ini merupakan tahapan penanganan maladministrasi oleh Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan pada pengaduan masyarakat mengenai kabel telekomunikasi tidak beraturan di Handil Bakti, Objek penelitian juga mencakup kesesuaian prosedur penanganan tersebut dengan Peraturan Ombudsman RI Nomor 58 Tahun 2023.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi empiris yang diperoleh dalam menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan permasalahan yang diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas informan, meliputi nama, jabatan atau pekerjaan, alamat, dan kontak yang dapat dihubungi.

b. Peran dan fungsi Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan serta langkah-langkah yang diambil dalam menangani kasus maladministrasi di Kota Banjarmasin terkhusus maladministrasi di Handil Bakti ini.

2. Sumber Data

- a. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek penelitian yang berperan sebagai subjek penelitian. Menurut Fathoni, data primer yakni data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama.³ yaitu dari sumber primernya (sumber asli) berupa data kualitatif. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan Perwakilan Ombudsman Kalimantan Selatan dengan pihak dari bagian Pemeriksaan yang secara langsung menangani dugaan maladministrasi sebagaimana yang menjadi fokus penelitian ini.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pendukung atau pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari subjek penelitian.⁴ Sumber data sekunder meliputi berbagai sumber pustaka, seperti undang-undang Ombudsman, buku referensi, jurnal akademik, serta dokumen dan arsip terkait langkah-langkah penyelesaian pengaduan yang dilaksanakan oleh Ombudsman RI di Kalimantan Selatan, khususnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

³ Abdurahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 38

⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.91

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting didalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama penelitian yakni pengumpulan data. Tanpa pemahaman teknik pengumpulan data, kualitas data yang diperoleh tidak akan memenuhi standar yang ditetapkan.⁵ Teknik perolehan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara dapat dipahami sebagai proses komunikasi antara dua pihak lainnya, di mana seseorang menggali informasi dari orang lain dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terarah.⁶ Wawancara berfungsi sebagai sarana komunikasi melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan guna memperoleh informasi yang diperlukan. Informan dalam penelitian ini meliputi Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Selatan dengan pihak dari bagian Pemeriksaan yang secara langsung menangani dugaan maladministrasi sebagaimana yang dijadikan utama dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari berbagai sumber, seperti dokumen resmi, laporan tahunan, surat kabar, catatan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: CV, Alfabeta, 2012), hlm. 401

⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

harian, catatan kasus, dan dokumen lain yang dapat memberikan gambaran tentang tugas dan wewenang Ombudsman RI dalam menangani kasus-kasus maladministrasi sebagaimana yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

F. Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data
 - a. Editing, yaitu Menelaah data yang diperoleh dalam memastikan keakuratan, kelengkapan, dan keterbacaan jawaban yang diperoleh dari wawancara dan dokumen.⁷
 - b. Deskripsi, yakni penyajian data secara sistematis dan terstruktur⁸ berkaitan dengan peran serta fungsi Ombudsman RI Kalimantan Selatan dalam menangani kasus-kasus maladministrasi sebagaimana yang menjadi fokus pada penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis dari wawancara dan catatan lapangan agar mudah dipahami dan

⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi Ketiga, hlm. 258.

diinformasikan pada orang lain.⁹ Analisis data menggunakan model interaktif sebagai dasar pengembangan oleh Huberman dan Miles. Hal ini meliputi:

1. Reduksi data, Menyaring dan memilih data yang paling relevan dari catatan lapangan untuk memperoleh informasi yang terfokus dan terperinci.
2. Penyajian data, Mengorganisasikan data ke dalam pola atau hubungan tertentu untuk memudahkan pemahaman dan analisis.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu mengolah data yang terkumpul guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menarik kesimpulan yang valid dan mudah dipahami¹⁰

Setelah seluruh data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, langkah berikutnya yakni analisis data. Analisis data meliputi pemutaran ulang rekaman wawancara, pencatatan poin-poin penting, dan penyusunan laporan penelitian secara sistematis. Tujuan penelitian memberikan gambaran komprehensif tentang peran Ombudsman RI dalam menangani maladministrasi terkait topik yang diteliti.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Erlangga, 2001), hlm.130.

¹⁰ Yodi Arista, *Peran Ombudsman Perwakilan Aceh dalam Mencegah Maladministrasi di Kota Banda Aceh*, (Skripsi ini tidak diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Ranirry 2018), hlm. 34.